

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai suatu kejadian tertentu.⁴² Penelitian ini bersifat memaparkan, menafsirkan dan menganalisis mengenai evaluasi kebijakan pembangunan sistem peringatan dini pencegahan konflik sosial oleh Tim Terpadu Penanganan Konflik Nasional. Dalam penelitian deskriptif kualitatif data yang diperoleh berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih dari sekedar angka atau frekuensi dan diarahkan pada pendeskripsian segera rinci dan mendalam mengenai kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan studinya.⁴³

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di Sekretariat Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial Nasional yang ditentukan berada di kantor Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri (Dirjen Polpum) Jalan Medan Merdeka Utara No. 7 Jakarta Pusat, DKI Jakarta yang mana juga merupakan lokasi dari obyek penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah patokan bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik, baiknya dengan relevansi data yang diperoleh, karena dengan adanya batas waktu, maka peneliti dapat terpacu untuk

⁴² Moleong, L. J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.

⁴³ H.B. Sutopo. 2002. Pengantar Penelitian Kualitatif. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.hlm. 40

menyelesaikan penelitian dengan komprehensif dan mendalam. Waktu yang digunakan oleh peneliti berlangsung 5 bulan dari September 2018 sampai dengan Januari 2019. Sehingga diharapkan hasil penelitian benar-benar maksimal dari semua tahapan dan metode pengumpulan data dari keseluruhan subyek penelitian.

3.3 Obyek Penelitian

Kebijakan Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial dalam pelaksanaan sistem peringatan dini konflik sosial, dan implementasinya dievaluasi berdasarkan indikator-indikator efektivitas, efisiensi, kecukupan, kesamaan, responsivitas dan ketepatan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa unsur pihak yang diharapkan dapat berperan sebagai informan, yaitu pejabat pelaksana yang mewakili kementerian atau lembaga anggota Tim Terpadu PKS, pihak yang turut merumuskan maupun melaksanakan kebijakan terkait fungsi Tim Terpadu penanganan Konflik Sosial. Objek penelitian berupa pendapat lisan dari pihak-pihak terkait (informan) yang dikumpulkan yang dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara. Beberapa unsur pihak yang berperan sebagai narasumber atau informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Narasumber Penelitian

No	Nama	Instansi	Jabatan
1.	Leli Salman Al Farisi, M.Si.	Direktorat Kewaspadaan Nasional, Direktorat Jendral Politik dan Pemerintahan, Kementerian Dalam Negeri	KaSubdit Penanganan Konflik
2	Teuku Riefky Harsya	Direktorat Penanganan Daerah Tertentu, Ditjen	Kepala Sub Direktorat Daerah Pasca Konflik Wilayah IV

		PDTU, Kementerian Desa PDTT	
3	AKBP Dadang Sutraso	Baharkam, Kepolisian Republik Indonesia	Baharkam Polri
4	Kolonel Inf. Jusmarizal	Kemenko Politik, Hukum dan Keamanan	Kepala Bidang Penanganan Konflik dan Kontijensi Konflik Keasdepan Koordinasi Penanganan Konflik dan Keamanan Transportasi
5	Syafei Nasution	Direktur Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial, Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial, Kementerian Sosial	Kasubdit Pemulihan dan Reintegrasi Sosial
6	Bambang Supriyambodo, S.H.	Direktorat B, Intelijen Kejaksaan Agung Republik Indonesia	Kasubdit Sosial, Ketertiban dan Ketentraman Umum, Pembinaan Masyarakat Taat Hukum
7	Dr. Ichsan Malik	Universitas Pertahanan	Dosen Damai dan Resolusi Konflik
8	Mayjen TNI (Purn) Dr. Puguh Santoso, ST, M.Sc	Universitas Pertahanan	Dosen Damai dan Resolusi Konflik
9	Noegroho Adi	Asisten Deputi Konflik Sosial, Deputi Bidang Koordinasi Kerawanan Sosial dan Dampak Bencana Kemenko Kemenko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK)	Kabid Pencegahan Konflik Sosial

3.4 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, data dan informasi yang dibutuhkan adalah berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan. Untuk memperoleh data primer, dilakukan penelitian lapangan. Dari teknik ini diperoleh data berupa pencatatan/rekaman *depth interview* dan pencatatan pengamatan terlibat/partisipatoris. Sedangkan data sekunder adalah semua data yang diperoleh bukan dari *interview* maupun pengamatan langsung. Data sekunder diperoleh dengan cara melakukan studi pustaka. Teknik pengumpulan data dan informasi yang akan digunakan adalah:

3.4.1 Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut Suharsimi Arikanto adalah sebagai berikut : “Dokumentasi adalah barang-barang tertulis.”⁴⁴ Sedangkan pengertian dokumentasi menurut Sugiyono yaitu “Catatan peristiwa yang sudah berlalu.”⁴⁵

Dari pengertian tersebut penulis menyimpulkan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pencatatan dan mengumpulkan keterangan, yang diidentifikasi dari dokumentasi yang berkaitan pada masalah yang diteliti penulis. *Dalam hal* ini dimaksudkan untuk memperoleh data primer, yaitu dengan cara mempelajari berbagai dokumen dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan kebijakan penerapan sistem peringatan dini di Sekretariat Tim Terpadu PKS seperti laporan, petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan serta ketentuan-ketentuan lainnya, maupun data eksternal yang dikumpulkan dari pihak

⁴⁴ Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

⁴⁵ Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

atau lembaga lainnya yang merupakan bagian dari Tim Terpadu PKS atau lembaga lain yang terkait.

3.4.2 Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer dengan cara melakukan teknik wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan berdasarkan suatu pedoman dan catatan yang hanya berisi butir-butir atau pokok-pokok pemikiran mengenai hal yang akan ditanyakan pada waktu wawancara berlangsung. Tujuannya adalah agar mempunyai kebebasan dalam menanyakan dan merumuskan butir-butir atau pokok-pokok yang tertera dalam pedoman wawancara sehingga dapat dengan leluasa menanyakan berbagai pertanyaan yang biasanya disertai dengan pertanyaan-pertanyaan lanjutan agar jawaban yang diberikan lebih lengkap dan jelas dengan tujuan untuk memperkaya informasi dan data yang dibutuhkan.

3.4.3 Observasi

Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data primer yang dilakukan melalui observasi langsung di lapangan untuk mengetahui secara langsung mekanisme kebijakan dan penerapan sistem teknologi informasi di MK. Metode observasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.

3.5 Pemeriksaan keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif pengujian keabsahan data sangat diperlukan untuk menguji ataupun memeriksa akurasi dari data yang telah terkumpul dari proses penelitian. Menurut Nasution pengujian keabsahan dan keterandalan data diperlukan untuk membuktikan kesesuaian hasil yang sudah diamati dengan fakta dan peristiwa yang sebenarnya terjadi.⁴⁶

⁴⁶ Nasution.2003.Metode Penelitian Natiralistik-Kualitatif.Bandung: Tarsito, hlm. 105

Setelah memperoleh data, hal penting dalam penelitian kualitatif berikutnya adalah menentukan validitas dan reliabilitas temuan yang akurat dari sudut pandang peneliti dan informan⁴⁷ Validitas kualitatif adalah bentuk pemeriksaan akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu, sementara reliabilitas mengindikasikan konsistensi pendekatan yang digunakan oleh peneliti dapat diterapkan untuk proyek yang berbeda. Creswell menjelaskan beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam menentukan validitas penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber data dari informasi yang berbeda dengan cara memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan kemudian membangun suatu justifikasi tema yang koheren.
- b. Menerapkan *member checking*. Penerapan dilakukan dengan membawa kembali laporan akhir/deskripsi/tema kepada partisipan.
- c. Membuat suatu deskripsi yang kaya dan padat tentang hasil penelitian.
- d. Melakukan klarifikasi bias yang mungkin ditemukan peneliti dalam melakukan penelitian.
- e. Menyajikan informasi yang berbeda atau negatif (*negative or discrepant information*) yang dapat memberikan perlawanan pada tema tertentu.
- f. Melakukan tanya-jawab dengan sesama peneliti (*peer debriefing*).

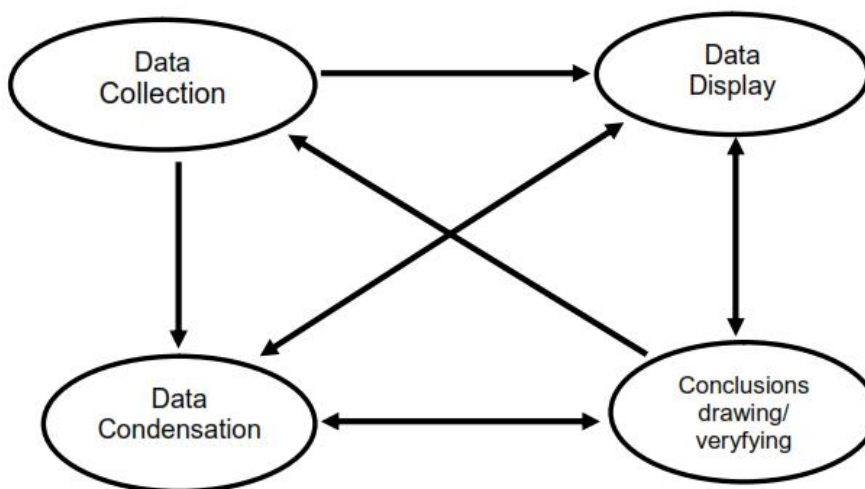
3.6 Teknik analisis data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga memperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau permasalahan yang hendak dijawab.⁴⁸ Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis model Interaktif dari Miles and Huberman dimana aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

⁴⁷ Creswell, J. W., & Miller, D. L. 2000. *Determining Validity in Qualitative Inquiry. Theory Into Practice*, 39(3), Hlm 124–130.

⁴⁸ Lihat Mudjiraharjo dalam Sujarweni.2014, Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, hlm.34

berkesinambungan sampai dengan tuntas sehingga datanya menjadi jenuh. Kejenuhan data ukurannya ditandai dengan tidak munculnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis terdiri dari kondensasi data (*condensation reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).



Gambar 3.1 Components of Data Analysis: Interactive Model

Sumber : Matthew B. Miles, *et. al.*, *Qualitative Data Analysis: A Methods*, Singapore: SAGE Publications Inc., 2014

1. Kondensasi Data;

Pada penelitian ini peneliti melakukan pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan perubahan data kasar berupa catatan, keterangan wawancara, dokumen, maupun materi empiris lain yang diperoleh di lapangan selama proses pengumpulan data. Tujuannya adalah memperkuat data yang didapatkan.

2. Data Display atau penyajian data;

Pada tahapan ini peneliti menyajikan berbagai data diperoleh dalam yang disusun secara informatif dan sistematis dalam bentuk kata-kata, kalimat, gambar, tabel, skema, bagan, grafik dan matriks untuk mempermudah deskripsi dan penarikan kesimpulan; dan

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data;

Dari berbagai data yang telah diperoleh kemudian dilaksanakan verifikasi Untuk memastikan data-data tersebut rasional, merupakan data kuat yang dan dapat dikonfirmasi.

3.7 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sesuai dengan rencana penelitian yang disampaikan dalam proposal tesis, dimana pengumpulan, pengolahan data serta penyusunan tesis dilakukan pada September sampai dengan Januari 2019.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

AKTIVITAS	WAKTU PERENCANAAN					
	Sep-18	Oct-18	Nov-18	Dec-18	Jan-19	Feb-19
Kajian Literatur						
Bimbingan Proposal Tesis						
Penyusunan Proposal						
Sidang Proposal						
Revisi Proposal						
Pencarian Data Primer						
Bimbingan Tesis						
Pengolahan Data						
Sidang Tesis						
Revisi Final						